

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pos Indonesia (persero) cabang baturaja pada 30 pegawai ruang lingkup pembahasan tentang pengaruh loyalitas karyawan dan kepuasan kerja pada PT.Pos Inonesia(persero) cabang Baturaja. Sebagai objek penelitian ini adalah pegawai PT.Pos Inonesia(persero) cabang Baturaja.

3.2. Jenis Data Dan Sumber Data

Data yang di peroleh dari responden melalui kuesioner,kelompok fokus,dan panel,atau juga hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus di olah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumlan data. (v.wiratna Sujarweni 2021:73-74)

a. Data Sekunder

Menurut (V.wiratna Sujarweni 2021:74). Mengemukakan data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa koran keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintahan, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.

b. Sumber Data

Menurut (V.wiratna Sujarweni 2021:73). Menjelaskan sumber data adlah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber

data di sebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan. Sumber data dalam penelitian ini berupa hasil jawaban responden dari kuisisioner yang di sebar kepada karyawan yang bersangkutan, yang berisi tanggapan responden mengenai pengaruh loyalitas karyawan dan kepuasan kerja terhadap kinerja pada PT.Pos indomesia (persero) cabang Batujara.

3.2.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner atau di kenal dengan sebutan angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden. Menurut (V.wiratna Sujarweni 2021:75)

Menurut (Sugiono 2021:199-200). Mendefinisikan Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau

terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

3.3. Populasi

Menurut (Hantono 2020:31) Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam sebuah ruang lingkup dan waktu yang akan ditentukan dan populasi berhubungan dengan data bukan dengan manusianya. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. PT.Pos Indonesia (persero) cabang Baturaja pegawai sebanyak 30 karyawan.

3.4. Simple Random Sampling

Menurut (Sugiono 2021:129) Dikatakan simple sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi tersebut.

3.5. Metode Analisis

3.5.1. Analisis Kuantitatif

Menurut (Iwan Hermawan 2019:16). Mengatakan analisis kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score,nilai) atau pertanyaan-pertanyaan yang di nilai dan di analisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti,dihasilkan data,kemudian dibahas dan di ambil kesimpulan

3.5.2. Analisis Data

Penelitian ini akan dianalisis adalah tanggapan responden tentang Pengaruh loyalitas kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai PT.Pos Indonesia (persero) cabang Baturaja berdasarkan kuesioner yang telah disebar. Kuesioner adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket langsung dan tertutup, dimana daftar pertanyaan ditanggapi langsung oleh responden dengan memilih jawaban yang sudah tersedia.

Konsep alat ukur berupa kisi-kisi angket kemudian dijabarkan ke dalam variabel dan indikator variabel indikator, selanjutnya disajikan landasan dan pedoman dalam penyusunan item-item pernyataan sebagai instrument penelitian. Skala pengukuran untuk menentukan nilai jawaban angket dari pertanyaan yang diajukan

adalah dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang berisi lima tingkatan mengenai kesetujuan responden terhadap statement atau pernyataan yang dikemukakan melalui opsi yang tersedia.

Skala *likert* digunakan untuk pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden (V.wiratna Sujarweni 2021:91). Adapun alternative jawaban menggunakan skala *likert* yakni memberikan skor pada masing-masing pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju : Diberi Skor : 5
2. ST : Setuju : Diberi Skor : 4
3. N : Netral : Diberi Skor : 3
4. TS : Tidak Setuju : Diberi Skor : 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju : Diberi Skor : 1

3.4.3. Uji Validitas Dan Uji Realibilitas

3.4.3.1.Uji Validitas

Menurut (Norfai 2020:45). Mengatakan uji validitas yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item.Skor total item adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item dikatakan valid jika ada korelasi dengan slot total. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (dengan tujuan mengungkapkan sesuatu). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan

menggunakan metode Kolerasi pearson. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji validitas sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket tersebut adalah valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket tersebut adalah tidak valid

3.4.3.2. Uji Realibilitas

Menurut (Norfai 2020:45). Menjelaskan uji reabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Kuesioner dapat dikatakan realibile jika jawaban konsisten. Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur ,apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika penukuran tersebut diulang. Metode uji reabilitas yang sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Metode pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

3.4.4. Transformasi Data

Sebelum dilakukan analisis Regresi Linear Berganda, tahap awal yang dilakukan adalah mentransformasikan data yang diolah berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minial skala data tersebut harus dinaikan menjadi skala interval, melalui *method of succesiver* (MSI).

Adapun tranfomasi tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Perhatikan setiap item pertanyaan dalam kuisisioner
2. Untuk setiap item tersebut, tentukan berapa orang responden yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5, yang disebut dengan frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden yang disebut proporsi
4. Hitungan proporsi kumulatif (pk) Gunakan tabel normal , hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif
5. Nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai z
6. Tentukan nilai interval (*scale value*) untuk setiap skor jawaban sebagai berikut:

$$\text{Nilai Interval} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area at lower limit}) - (\text{Area at upper limit})}$$

Dimana:

- a. *Area under upper limit* : kepadatan batas bawah
- b. *Density at upper limit* : kepadatan batas atas
- c. *Density at lower limit* : daerah di bawah batas atas
- d. *Area under lower limit* : daerah di bawah batas bawah
- e. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

3.4.5. Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan adalah data primer maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan antaralain: uji normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heterokedastisitas, dan tidak menggunakan uji autokolerasi karena uji autokolerasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *croos section* seperti pada kuesioner dimana pengukur semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersama yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.4.5.1. Uji Normalitas

Menurut (Hantono 2020:49) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai selisih antara variabel X dan variabel Y yang criteria dalam mengambil keputusan untuk metode *one kolmogorov-smirnov* Z yaitu jika signifikan (asyp.sig) > 0,05 maka data residual berdistribusi normal dan jika signifikan (asyp.sig) < 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal.

3.4.5.2. Uji Multikolinieritas

Menurut (Hantono 2020:57) uji multikolinearitas ini digunakan untuk melihat hubungan antar variabel independennya sehingga pada uji regresi linier sederhana tidak menggunakan uji multikolinearitas karena uji regresi sederhana hanya memiliki satu variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

korelasi di antara variabel bebas, uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas.

Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan diantaranya yaitu :

Dengan melihat nilai inflation factor (VIF) pada model regresi.

1. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2)
2. Dengan melihat nilai eigenvalue dan condition index.

Pada penelitian ini metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai inflation *factor* (VIF) dan tolerance pada model regresi, pedoman untuk menentukan suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas adalah :

- a. Apabila nilai VIF < 10 dan mempunyai nilai tolerance $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Apabila nilai VIF hasil regresi > 10 dan nilai tolerance $< 0,10$ maka dapat dipastikan ada multikolinieritas di antara variabel bebas.

3.4.5.3. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Hantono 2020:64-65). Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi masalah

heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dengan kriteria pengujian yaitu :

- a. Apabila nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- b. Apabila nilai sig < 0,05 maka dapat dipastikan ada gejala heteroskedastisitas.

3.4.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Regresi linear berganda adalah model regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor (Hantono 2020:101). Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja Pegawai sedangkan variabel bebas adalah Loyalitas Karyawan dan Kepuasan Kerja, formulasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

a = nilai konstanta

b₁, b₂, = nilai koefisien regresi

X₁ = Loyalitas Karyawan

X₂ = Kepuasan Kerja

Y = Kinerja pegawai

e = error term

3.4.7. Pengujian Hipotesis

Setelah koefisien regresi diperoleh langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Ada dua macam uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

3.4.7.1 Pengujian Secara Individual / Parsial (Uji-T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen serta parsial dari masing-masing variabel berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel Y). (Hantono 2020:85). Langkah-Langkah dalam Uji t adalah sebagai berikut:

Penentuan Hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat :

- a. Pengaruh loyalitas Karyawan (X_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

$H_0: b_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan Loyalitas Karyawan (X_1) Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

$H_a: b_1 \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan Looyalitas Karyawan (X_1) terhadap kinerja Pegawai (Y)

- b. Pengaruh Kepuasan Kerja (X_2) terhadap Kinerja pegawai (Y)

$H_0: b_2 = 0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan Kepuasan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

$H_a: \beta_2 \neq 0$ artinya ada pengaruh Kepuasan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

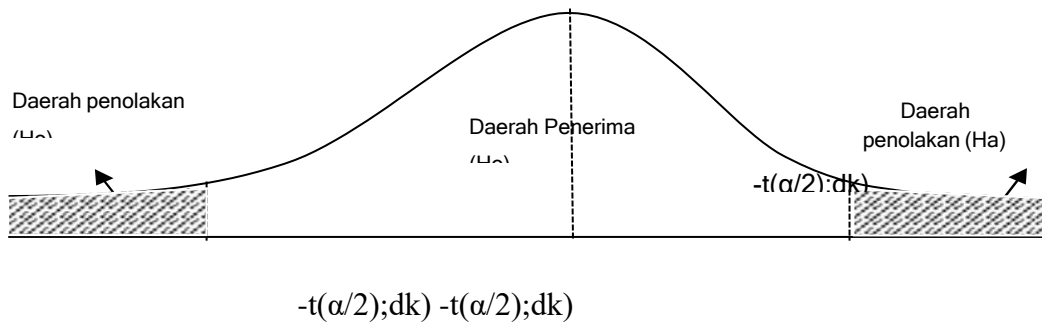
c. Kriteria pengujian adalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

Hasil dari t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikan 5%

d.gambar



Gambar 3.1

Interval Keyakinan 95 % Untuk Uji Dua Sisi

3.4.7.2. Pengujian Secara Bersama-Sama / Simultan (Uji F)

Uji F dalam analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan signifikansi keseluruhan model regresi berganda. Pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen (Hantono 2020:90). Menggunakan F hitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah-langkah dalam uji t adalah sebagai berikut:

Penentuan Hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) masing-masing variabel bebas terhadap variable terikat :

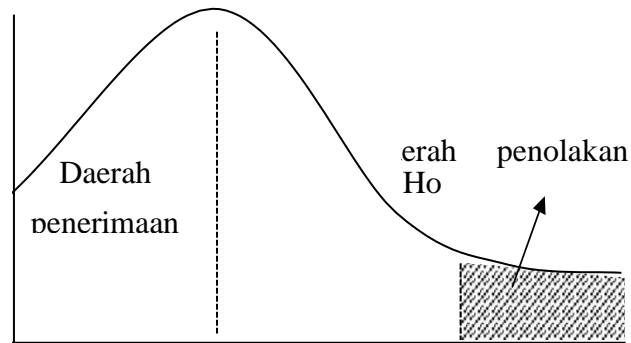
- a. $H_0: b_1, b_2, = 0$ artinya tidak ada pengaruh signifikan Loyalitas Karyawan, Kepuasan Kerja terhadap kinerja Pegawai pada PT.Pos Indonesia (persero) cabang Baturaja
- b. $H_a: b_1, b_2, \neq 0$ artinya ada pengaruh signifikan Loyalitas Karyawan, Kepuasan Kerja terhadap kinerja Pegawai pada PT.Pos Indonesia(persro) cabang Baturaja .
- c. Menentukan tingkat signifikan (α) dan derajat kebebasan besarnya tingkat signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau $\alpha = 0,05$.

d. Kriteria Pengujian

H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

e. Gambar 2



Gambar 3.2

Uji F Tingkat Keyakinan 95 %

3.4.8. koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk mengetahui kontribusi model variasi data yang ada atau besarnya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut (Priyatno Dwi 2016:63). Analisis koefisien determinasi atau analisis R(R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$RR^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R = koefisien determinasi

r = koefisien kuadrat kolerasi berganda

3.6. Batasan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Loyalitas Karyawan (X1) dan kepuasan kerja (X2) sebagai variabel independen, dan kinerja pegawai (Y) sebagai variabel dependen. Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Untuk lebih jelasnya variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel batasan operasional variabel berikut:

Tabel 3.1
Batasan operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Loyalitas Karyawan (X ₁)	Loyalitas karyawan berarti kesediaan karyaan dengan kemampuan,keterampilan,pikiran Dan waktu untuk ikut seta mencapai tujuan perusahaan dan menyimpan rahasia perusahaan serta tidak melakukan tindakan-tindakan yang merugikan perusahaan selama orang itu masih berstatus sebagai karyawan. (Menurut,Ronaldy et al.,2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1 Taat pada peraturan 2 Tanggung jawab Pada perusahaan 3 Kemauan untuk Bekerja sama 4 Rasa memiliki 5 Hubungan antar Pribadi 6 Kesukaan terhadap Pekerjaan (Chaierudin et al. 2020:98-99)
Kepuasan Kerja (X ₂)	Kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja,danhal-hal yang menyangkut faktor fisik dan faktor psikologis. Menurut (Edy sutrisno 2020:74)	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pekejaan 2 Upah /Gaji 3 Promosi 4 Pengawasan 5 Rekan Kerja Menurut (Setyawasih et

		al. 2023:283)
Kinerja (Y)	<p>Kinerja adalah hasil yang memberikan dampak kebaikan, khususnya secara ekonomi, misalnya tercapai target maka mendapatkan tambahan insentif atau naik gaji, dan seterusnya.</p> <p>Menurut, (Hadyati harras et al. 2020:15)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1 Kualitas (Mutu) 2 Kuantitas (jumlah) 3 Ketepatan waktu 4 Efektivitas 5 Pengawasan 6 Hubungan antar Karyawan <p>Menurut, (Budiasa 2021:18)</p>